

LAPORAN TUGAS AKHIR
SISTEM INFORMASI PENENTUAN LOKASI WISATA KULINER DI
KABUPATEN KUDUS BERBASIS WEB

Ani Hardiningrum
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang 50131
Telp : (024) 3517261, Fax : (024) 3520165
E-mail : andinlibra@yahoo.co.id

ABSTRAK

Laporan Tugas Akhir dengan judul “ Sistem Informasi Penentuan Lokasi Wiasata Kuliner di Kabupaten Kudus Berbasis Web” merupakan sistem yang dibuat untuk memudahkan wisatawan domestik atau wisatawan luar untuk mengetahui dimana letak lokasi kuliner khas Kudus. Sistem yang dibuat diharapkan meningkatkan wisatawan baik itu domestik atau luar kota, keefisienan waktu dalam pencarian lokasi kuliner. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat sebuah sistem informasi yang menggunakan bantuan program Macromedia Dreamweaver, Xampp, Google Earth. Metode yang diterapkan dalam pembuatan sistem informasi ini antara lain : Wawancara, Studi literatur, Research dan Site Visits, serta Observasi. Perancangan sistem yang digunakan mulai dari Context Diagram, Dekomposisi Diagram, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram, Data Dictionary, dan Normalisasi Data menghasilkan suatu konsep untuk pembuatan rancangan Sistem Informasi Penentuan Lokasi Wisata Kuliner di Kabupaten Kudus Berbasis Web. Laporan Tugas Akhir ini akan menghasilkan sebuah informasi tempat-tempat kuliner yang berada di Kabupaten Kudus. Sehingga dengan adanya Sistem Informasi Penentuan Lokasi Wisata Kuliner di Kabupaten Kudus ini diharapkan pariwisata kuliner di Kudus semakin berkembang.

Kata kunci: sistem informasi geografis, wisata, kuliner, kudus, google earth

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan yang mempunyai beraneka ragam suku, kebudayaan, bahasa, tentunya beraneka ragam pula cita rasa kuliner-kuliner yang berasal dari Sabang sampai Merauke. Wisata kuliner yang saat ini sedang mengalami puncak kepopulerannya dan menjadi tren gaya hidup dalam melakukan wisata liburan disuatu daerah. Daya tarik Indonesia sebagai negara wisata mancanegara perlu ditingkatkan melalui upaya pemeliharaan benda dan khasanah bersejarah, serta wisata kulinernya yang menggambarkan ketinggian budaya dan kebesaran bangsa, serta didukung dengan promosi memikat.

Salah satunya adalah di Provinsi Jawa Tengah, tepatnya pada kabupaten Kudus yang mempunyai berbagai macam objek wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi, salah satunya adalah wisata kulinernya

yang sangat bermacam-macam dan menggugah selera wisatawan. Seperti Soto Kudus, Soto Kerbau, Sate Kerbau, Lontong Tahu, Opor Pangang, Pecel Pakis, Lentog, Garang Asem. Oleh-oleh khas Kudus antara lain: Jenang Kudus, Madu Mongso, Keciput, Intip ketan, Gapit, Bolu Manten, Geplak Pedurenan, Jenang Pisang, Semprong. Tempat makan yang strategis, murah dan nyaman merupakan salah satu komponen akhir dalam menentukan lokasi kuliner yang diinginkan. Wisata Kuliner saat ini merupakan suatu hal yang menarik pada kota wisata seperti Kudus, dimana kota Kudus memiliki berbagai jenis objek wisata, seperti Menara Kudus, Gunung Muria, Makam Sunan Kudus, maka selera makanpun merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan lokasi dan tempat makan di Kudus. Salah satu sistem penyajian informasi lokasi ini adalah melalui penayangan dalam bentuk data atau informasi yang dikaitkan dengan kondisi

geografis suatu wilayah. Sistem penyajian informasi ini sering dikenal sebagai Sistem Informasi Geografis (SIG). SIG menggunakan teknologi komputer untuk memasukkan, menyimpan, memeriksa, mengintegrasikan, memanipulasi dan menampilkan informasi yang ada di suatu area geografis yang berhubungan dengan posisi dipermukaan bumi.

Oleh karena itu, dengan adanya SIG ini dapat memperjelas lokasi-lokasi tempat kuliner yang ada di Kabupaten Kudus dengan memaparkan dalam bentuk penulisan yang berjudul “ **Sistem Informasi Penentuan Lokasi Wisata Kuliner di Kabupaten Kudus Berbasis Web**”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch dan K.Roscoe Davis sebagai berikut:

“ Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajeral dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.”[1]

Sistem informasi juga dapat didefinisikan sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi.[2]

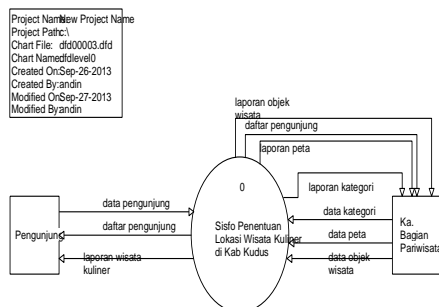
2. Sistem Informasi Geografis

Menurut **Robert A Leitch** dan **K. Rosce Davis** pada dasarnya Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan salah satu bagian dari sistem informasi. Otomatisasi Sistem Informasi Geografis (SIG) dikembangkan pertama kali oleh Cardian. Sistem Informasi Geografis (SIG) didefinisikan sebagai sistem yang diimplementasikan dengan *hardware* dan *software*

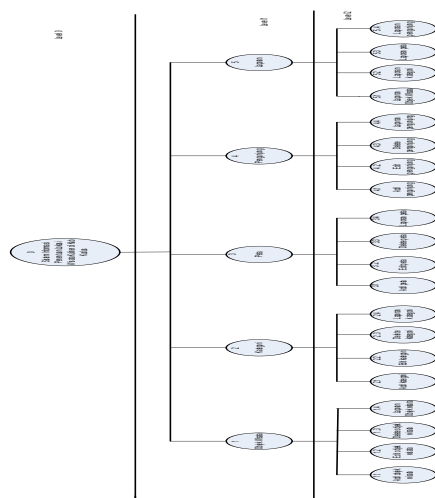
untuk menyusun, menyimpan, memperbaharui/merubah data, memanipulasi, mengolah, menganalisis dan mengkombinasikan data biasa dengan data geografi untuk menghasilkan informasi berkualitas yang berbasis geografi.[3]

III. ANALISA DAN PEMBAHASAN

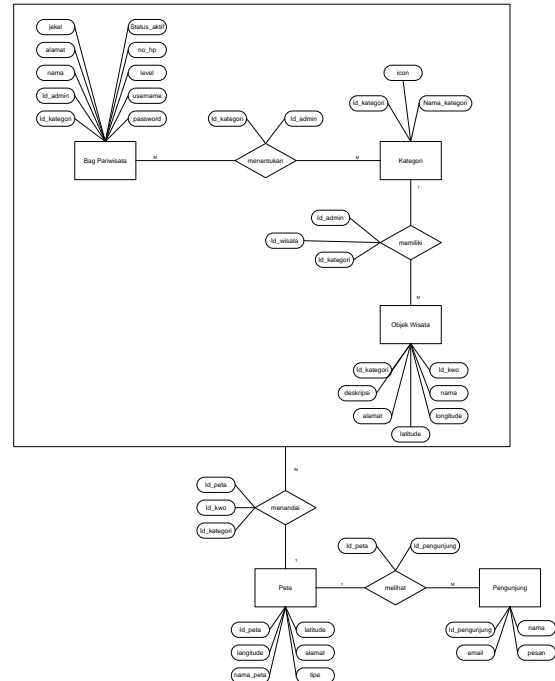
1. Context Diagram



2. Dekomposisi Diagram



3. Entity Relationship Diagram



Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Telah dihasilkan suatu Sistem Informasi Penentuan Lokasi Wisata Kuliner di Kabupaten Kudus Berbasis Web, yang dapat membantu Dinas Pariwisata Kabupaten Kudus untuk menginformasikan wisata kepada masyarakat secara efektif dan efisien.

2. Dapat membantu wisatawan domestik maupun lokal untuk mencari titik lokasi wisata kuliner.
3. Dengan adanya Sistem Informasi Penentuan Wisata Kuliner di Kabupaten Kudus ini dapat menambah *income* pemerintah Kabupaten Kudus.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem ini selanjutnya adalah:

1. Menambah fasilitas keamanan agar sistem yang dibuat tidak dapat di-*hacking* atau dicuri oleh orang yang tidak berwenang.
2. Website ini dapat dikembangkan menjadi lebih animatif dengan menambahkan flash agar dapat lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] . Jogyianto H, MBA, Ph.D. (2005), *Analisa Dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta : Andi Offset.
- [2]. Ladjamudin, Bin Al-Bahra, *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta; Graha Ilmu, 2005
- [3]. Herlambang, Soendoro and Haryanto Tnuwijaya. (2005). *Sistem Informasi: Konsep, Teknologi & Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [4]. Fathansyah, Ir. (2001). *Basis Data*. Bandung : Informatika Bandung.
- [5]. Soetomo <http://mangkutak.wordpress.com/2009/01/05/dasar-pengertian-pariwisata/> (diupdate pada 29 Oktober 2012, pukul 12.40)
- [6]. Rafans <http://rafansdetik.blogdetik.com/index.php/2012/04/30/ilmu-pengetahuan-pariwisata-pengertian-wisatawan/> (diupdate pada 07 November 2012, pukul 16.57)
- [7]. Nugroho, Adi, Si.MMSI. (2004). *Konsep*

Pengembangan Sistem Basis Data, Bandung:Informatika.

- [8]. Madcoms.(2009).*Langsung Bisa membangun Website profesional dengan Adobe CS4, PHP, & MySQL*, Yogyakarta:Penerbit Andi.
- [9]. <http://elkhad.wordpress.com/>
(diupdate pada 13 Juni 2013, pukul 06.59).
- [10].
<http://topadreamweaver.blogspot.com/2011/03/pengenalan-dreamweaver-8/> (diupdate pada 13 Juni 2013 pukul 12.00).
- [11].
<http://id.wikipedia.org/wiki/geografi> (diupdate pada 13 Juni 2013, pukul 12.41).